

RINGKASAN

Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis* Raffles) tersebar di Asia Tenggara dari Burma, Filipina, Indochina, Malaysia termasuk di Indonesia. Primata ini memiliki kontribusi ekologis terhadap ekosistem hutan sehingga eksistensinya perlu dijaga. Populasi monyet ekor panjang yang berkurang berpotensi memberikan pengaruh negatif terhadap ekosistem secara signifikan dalam jangka panjang. Perilaku seksual memiliki pengaruh secara resiprokal terhadap dinamika sosial dan populasi monyet ekor panjang. Dinamika sosial dapat tercermin dalam kelompok umur yang kemudian dapat mempengaruhi perilaku seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preferensi pasangan monyet ekor panjang dan mengetahui perilaku seksual monyet ekor panjang berdasarkan kelompok umur remaja dan dewasa.

Penelitian dilaksanakan di Taman Wisata Religi Makam Mbah Agung Karangbanar, Kalisalak, Kabupaten Banyumas. Observasi perilaku dilakukan terhadap beberapa individu hewan fokus (*focal animal sampling*) dan juga mencatat perilaku anggota kelompok monyet yang teramati (*scan sampling*). Pencatatan perilaku seksual hewan fokus dilakukan menggunakan metode *15-minutes continuous recording method* antara pukul 07.00 dan 17.00 WIB selama 15 hari. Pencatatan meliputi frekuensi perilaku seksual antara jantan dengan betina dewasa dan jantan dengan betina remaja serta waktu terjadinya perilaku seksual. Pengamatan perilaku seksual dilakukan juga pada kelompok dengan menggunakan metode *scan sampling*. Variabel yang digunakan adalah perilaku seksual dan kelompok umur. Parameter yang digunakan adalah frekuensi perilaku seksual. Data preferensi pasangan seksual yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan data frekuensi perilaku seksual dianalisis secara statistik menggunakan uji Mann-Whitney.

Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan preferensi pasangan seksual pada individu remaja memilih individu remaja dan individu dewasa memilih individu dewasa. Terdapat perbedaan signifikan pada frekuensi perilaku *courtship*, inspeksi, dan *mounting*. Tidak ditemukan perbedaan signifikan pada perilaku *presenting*. Perbedaan pada perilaku seksual berkaitan dengan perbedaan hirarki sosial pada kelompok umur.

Kata kunci : Banyumas, kelompok umur, *Macaca fascicularis*, perilaku seksual

SUMMARY

The long-tailed macaque (*Macaca fascicularis*) is distributed throughout Southeast Asia, including Burma, the Philippines, Indochina, Malaysia, and Indonesia. This primate has ecological contribution, and thus its existence needs to be preserved. The declining population of long-tailed macaques has the potential to negatively impact the ecosystem significantly in the long term. Sexual behavior has a reciprocal influence on the social dynamics and population of long-tailed macaques. Social dynamics can be reflected in age groups, which can subsequently influence sexual behavior. This study aims to determine the mate preferences of long-tailed macaques and understand their sexual behavior based on adolescent and adult age groups.

The research will be conducted at the Religious Tourism Park of Mbah Agung Karangbanar's Tomb, Kalisalak, Banyumas Regency. Behavioral observations will be conducted on several focal animal individuals using focal animal sampling and also recording the behaviors of observed monkey group members using scan sampling. Recording of focal animal sexual behaviors will be conducted using the 15-minutes continuous recording method between 07:00 and 17:00 WIB for 15 days. Recording includes frequency of sexual behaviors between adult males and females and adolescent males and females, as well as the timing of sexual behaviors. Sexual behavior observations will also be conducted on groups using the scan sampling method. Variables used in this research are sexual behavior and age groups. Parameter used in this research is sexual behavior frequency. Data for matings preferences obtained will be analyzed descriptively and data for sexual behaviors frequency will be analyzed statistically.

The results of this study indicate a tendency for sexual partner preference, where adolescent individuals choose adolescent individuals and adult individuals choose adult individuals. There are significant differences in the frequency of courtship, inspection, and mounting behaviors. No significant differences were found in presenting behavior. Differences in sexual behavior correlate with differences in social hierarchy in age groups.

Keywords: age groups, Banyumas, *Macaca fascicularis*, sexual behavior